

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

#### 4.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melalui bab Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka serta Data Lokasi yang ada adalah :

1. Kawasan Wisata Budaya Betawi situ babakan memerlukan sebuah museum yang representatif untuk mengumpulkan, mewadahi dan melestarikan benda-benda baik itu benda seni maupun benda cagar budaya dalam upaya penyelamatan kebudayaan Betawi
2. Kawasan Wisata Budaya merupakan tempat yang biasa dikunjungi pengunjung baik yang berekreasi maupun penelitian mengenai Kebudayaan Betawi.
3. Peningkatan jumlah pengunjung wisata Budaya Betawi Situ Babakan Jakarta dari tahun ketahun
4. Banyaknya benda cagar budaya yang kurang perhatian dan hampir punah.
5. Dari kesimpulan di atas maka perlu adanya suatu badan yang mengorganisir mengenai kebudayaan terutama benda-benda peninggalannya. Yaitu dengan membangun sebuah museum dapat menggabungkan dan mewakili seluruh Kebudayaan Betawi.

#### 4.2. BATASAN

Batasan-batasan yang dipakai dalam merencanakan Museum Kebudayaan Betawi ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Museum Kebudayaan Betawi di Situ Babakan Jakarta merupakan lingkup museum regional.
2. Batasan Kebudayaan yang akan ditampilkan di dalam Museum Kebudayaan Betawi adalah :
  - Artefak-artefak prasejarah yang ditemukan di aliran sungai Ciliwung.
  - Kebudayaan Betawi yang mengenai kehidupan keseharian masyarakat Betawi dari pakaian adat, rumah adat, makanan khas, cerita/ dongeng yang beredar di kalangan masyarakat Betawi.
  - Kesenian, seperti beladiri, tarian, musik, batik, kesusasteraan, drama/teater, serta permainan anak.
3. Peraturan bangunan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku pada kawasan Wisata Budaya Betawi Situ Babakan tersebut seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah DKI Jakarta.
4. Data – data yang tidak bisa didapat , diasumsikan berdasarkan data lainnya yang relevan dan literature.

### **4.3. ANGGAPAN**

Anggapan-anggapan yang dipakai pada perencanaan dan perancangan Museum Kebudayaan Betawi ini adalah sebagai berikut :

1. Dana untuk membangun Museum Kebudayaan Betawi ini dianggap tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan
2. Investor (pemilik) dianggap tersedia.
3. Proses penyediaan lahan untuk objek dianggap tidak mengalami permasalahan, termasuk status lokasi (status kepemilikan tanah dan hak guna tanah) dianggap telah terselesaikan.
4. Semua peraturan bangunan setempat dianggap tetap berlaku.
5. Kondisi daya dukung tanah dianggap memenuhi persyaratan.
6. Jaringan prasarana kota pada tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat.